

PEMDES

Sebuah Rumah Dinas di Mataram Kebakar, Kapolsek Mataram Turun Langsung Ke Lokasi

Syafruddin Adi - NTB.PEMDES.WEB.ID

Aug 3, 2023 - 23:07



Mataram NTB - Sebuah rumah Dinas Dokter milik Pemerintah Provinsi NTB di Jalan Catur Warga Gg. 1 Lingkungan Karang Sukun baru, Kelurahan Mataram Timur, Kecamatan Mataram Kota Mataram terbakar pada pukul 19:00 Wita (03/08/2023).

Mendapat informasi tersebut, Anggota Polsek Mataram yang dipimpin langsung Kapolsek Mataram Kopol Tauhid turun mengecek dan memberi pertolongan menyelamatkan beberapa barang milik warga yang mengalami kebakaran serta membantu memadamkan api bersama petugas pemadam kebakaran kota Mataram dan masyarakat sekitar.

Kapolsek Mataram saat dikonfirmasi media ini via aplikasi WhatsApp menjelaskan bahwa informasi peristiwa kebakaran tersebut diketahui dari warga

yang saat itu melintas di sekitar lokasi.

"Baru saja kami menerima informasi tersebut kami bersama petugas langsung menuju lokasi, kemudian saat dilokasi kami melakukan koordinasi dengan Petugas Pemadam Kebakaran," jelasnya.

Kapolsek menjelaskan Api berhasil dipadamkan sekitar pukul 20:45 Wita. Dari peristiwa tersebut personel Polsek Mataram melakukan pendataan barang-barang yang terbakar serta mengumpulkan keterangan dari para saksi.

"Dari hasil pendataan beberapa barang rumah tangga seperti TV, Kulkas, AC, Springbad dan beberapa barang rumah tangga lainnya yang terbakar dan diperkirakan kerugian 100 juta. Bersyukur tidak ada korban jiwa, namun hingga saat ini penyebab kebakaran belum bisa disimpulkan, masih dalam tahap penyelidikan," tegasnya.

Kehadiran petugas Polsek Mataram dilokasi tersebut disamping membantu menyelamatkan barang-barang dan membantu pemadaman api, petugas juga melakukan pengamanan baik pengaturan lalulintas maupun pengamanan lokasi kebakaran dengan memasang Police laine.

"Pemilik rumah tidak berada di tempat, yang ada saat kebakaran pembantu rumah tangga dan anak pemilik rumah. Namun keduanya selat tidak terdapat cedera apapun," bebernya.

"Untuk penyebab kebakaran masih dalam proses penyelidikan belum bisa disimpulkan," tutupnya. (Adb)